

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Spiritualitas merupakan aspek kehidupan yang berhubungan dengan pencarian makna, tujuan, dan transendensi diri. Menurut Frankl pencarian manusia terhadap makna hidup menjadi dorongan utama yang memotivasi kehidupannya. Spiritual memberikan individu panduan moral, memperkaya pengalaman hidup dan membantu mereka menghadapi tantangan hidup. Spiritual merupakan sesuatu yang berhubungan dengan semangat, yaitu keinginan untuk mendapatkan keyakinan, harapan dan makna dalam hidup. Spiritualitas suatu kecenderungan untuk memaknai hidup melalui hubungan intrapersonal, interpersonal dan transpersonal dalam mengatasi berbagai persoalan hidup. Hubungan transpersonal dalam mengatasi berbagai persoalan hidup. Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna.¹

Spiritual suatu kebutuhan dan hubungan antar manusia beberapa kekuatan di atasnya, kreatif, kemuliaan atau sumber energi serta spiritual juga merupakan pencarian arti dalam kehidupan dan pengembangan dari nilai-nilai dan sistem kepercayaan seseorang yang mana akan terjadi konflik bila pemahaman dibatasi.

¹ Ah Yusuf et al., "Kebutuhan Spritual : Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan," *Mitra wacana media*, 2016, 1–30.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk spiritual karena selalu terdorong untuk mengajukan pertanyaan pokok dan mendasar.²

Sastra merupakan yang tidak semata-mata pada orientasi keindahan semata. Ketika dicipta, disalurkan dan kemudian dibaca sastra selalu bersifat ideologis ada nilai yang berbentuk amanat yang mengikuti dan melekat pada dirinya. Terdapat transfer pengetahuan, tata nilai, dan hal-hal psikologi lainnya, dan hal-hal kejiwaan lainnya yang memungkinkan penulis dan pembaca untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, karya sastra tidak selesai ketika karya itu ditulis. Sastra juga tidak "selesai" ketika pembaca membaca halaman terakhir. Lebih jauh dari itu, sastra tetap hidup sebagai ingatan dan kenangan yang kemudian dapat yang kemudian dapat berkembang dan berdampak pada kehidupan pribadi dan masyarakat secara keseluruhan. Sastra dapat memberikan pemahaman yang sangat luas dan mendalam tentang berbagai macam nilai-nilai spiritual.³

Karya sastra sebagai hasil imajinasi kreatif pengarang yang bertolak dari realitas objektif tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan religiusitas yang terdapat dalam masyarakat. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang kaya akan nilai-nilai religius dan spiritual, penelitian ini berfokus pada novel Api Tauhid sebagai karya sastra yang merefleksikan dan mempengaruhi pandangan

² Nasir Agussetiawan. *Spiritual dalam Islam*, Article. No 1.vol 10.2020

³ Surahmat, *Sastra Agama: Teks, Spiritualitas, dan Keindahan*, 2017.

spiritual pembacanya. Kebutuhan untuk memahami hubungan antara sastra dan spiritualitas menjadi semakin relevan di tengah masyarakat yang terus mencari makna dan panduan moral dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai yang menjadi patokan bagi manusia dalam bertindak dan bersikap adalah nilai religiusitas. Kehadiran nilai religiusitas dalam sastra adalah keberadaan sastra itu sendiri di Indonesia. Nilai-nilai dalam religiusitas ini meliputi keimanan, keislaman dan keihsanan. Novel-novel yang bernafaskan religiusitas mengajak pembaca untuk berkontemplasi menemukan nilai-nilai tersebut dan menghayati kontemplasi kehidupan secara mendalam.

Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy, ia adalah novelis yang terkemuka di Indonesia. Karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan prestasi pembaca terutama dinovel *Api Tauhid*,⁴ novel *Api Tauhid* merupakan novel yang menceritakan roman dan dibalut dengan sajarah, novel roman yang menceritakan tentang perjuangan Fahmi pemuda berasal dari Lumajang, Jawa Timur. dan beberapa temannya ialah: Ali, Hamza Dan Subki menuntut ilmu di Universitas Islam Madinah. Berada di balik cerita utama adalah kisah Fahmi, seorang pemuda yang terinspirasi oleh ajaran Badiuzzaman Said Nursi dan mengalami perjalanan spiritualnya sendiri. Novel setebal 587 halaman ini menceritakan, novel ini mengisahkan perjuangan ulama Turki yakni

⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, *Jurnal Artikel Padang*, 2019, https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:oAMT1SDD3QgJ:scholar.google.com/+pengertian+administrasi&hl=id&as_sdt=0,5.

Badiuzzaman Said Nursi terhadap runtuhnya khalifah terakhir Turki Usmani. Ulama besar Turki bernama Badiuzzaman Said Nursi, beliau merupakan seorang yang cerdas diusia belasan tahun karena ia telah menguasai 80 kitab diusia muda.⁵

Tasawuf adalah dimensi spiritual dalam Islam yang berfokus pada penyucian jiwa dan pendekatan diri kepada Allah SWT. Tasawuf menekankan pentingnya membersihkan diri dari pengaruh duniawi yang dapat mengalihkan perhatian manusia dari mengingat Allah. Dengan berfokus pada penyucian jiwa, pendidikan hati dan pengembangan akhlak mulia, tasawuf membantu manusia mengatasi masalah kehidupan dan mencapai pencerahan spiritual.

Ilmu tasawuf akan melembutkan dan menyehatkan jiwa, serta menjadikan seseorang mempunyai akhlak mulia terhadap semua makhluk Allah.⁶ Tasawuf memiliki kualitas yang menggambarkan penyucian jiwa, peningkatan akhlak, dan perkembangan jasmani dan rohani menuju keabadian yang abadi. Tasawuf juga diartikan sebagai ilmu yang memiliki tujuan untuk memperbaiki hati dan meluruskannya hanya karena Allah SWT, artinya memiliki akhlak yang mulia (terpuji) dan meninggalkan akhlak yang buruk (tercela). Tasawuf juga bisa

⁵Sulis Dayanti, “Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam novel Api Tauhid Karya HABIBURAHMAN EL SHIRAZY Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI,” *Pendidikan Agama Islam*, 2019, hlm 18.

⁶Abdul Mujlebb dkk, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, (hikmah pt mizan publika 2009).xiv

diartikan salah satu upaya atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menyucikan jiwa Ilmu tasawuf memiliki tujuan yang sama dalam kajian yang berbeda, yaitu memberikan kebahagiaan kepada manusia didunia dan akhirat. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengkaji nilai-nilai tasawuf. Dan relevansinya terhadap kehidupan, terutama saat ini.⁷

Analisis spiritual tokoh Fahmi dalam novel ini dikaji menggunakan pendekatan tasawuf. Tasawuf, atau sufisme, merupakan dimensi spiritual dalam Islam yang menekankan pada penyucian diri, pendekatan diri kepada Allah SWT, dan pencapaian maqamat (tingkatan spiritual). Melalui analisis tasawuf, dapat menggali lebih dalam perjalanan spiritual Fahmi, menelaah bagaimana ia terpengaruh oleh ajaran Badiuzzaman Said Nursi, dan bagaimana ia mengaplikasikan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupannya.

Fahmi tergerak hatinya untuk mempelajari Islam dan bagaimana ia mengalami proses penyucian diri dan pendekatan diri kepada Allah SWT. Mengkaji pengaruh ajaran Badiuzzaman Said Nursi. Menelaah bagaimana ajaran Badiuzzaman, khususnya Risale-i Nur, mempengaruhi pemikiran dan tindakan Fahmi dalam menjalani kehidupan spiritualnya. Mengidentifikasi nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam novel dan bagaimana Fahmi mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kesehariannya. Memberikan gambaran yang lebih

⁷Muhammad Muttaqin. *Urgensi Tasawuf Dalam Kajian Pendidikan Islam*, Jurnal Contemplate.Vol 3 No1 .2022

konkret tentang tasawuf dan bagaimana tasawuf dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi dan inspirasi bagi pembaca untuk mengikuti jejak Fahmi dalam menjalani kehidupan spiritual yang berlandaskan nilai-nilai tasawuf. Menyebarkan nilai-nilai Islam yang luhur, seperti keimanan, ketaatan, dan cinta kepada Allah SWT, melalui kisah inspiratif Fahmi.

Analisis spiritual tokoh Fahmi dalam novel Api Tauhid, Penelitian ini mengacu pada teori-teori spiritualitas, khususnya yang dikemukakan oleh Viktor Frankl mengenai pencarian makna hidup, serta konsep-konsep tasawuf yang menjelaskan penyucian jiwa dan pencapaian maqamat. Metodologi yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan hermeneutika dan analisis, untuk mengidentifikasi dan analisis nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam novel Api Tauhid. Novel akan dibaca secara seksama untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang berkaitan dengan spiritualitas Fahmi. Kemudian, elemen-elemen tersebut akan diinterpretasikan dalam konteks tasawuf dengan menggunakan teori-teori dan konsep-konsep tasawuf yang relevan.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap hak cipta dan standar akademik yang berlaku. Semua kutipan dari novel Api Tauhid akan dilakukan dengan cara yang adil dan sesuai dengan ketentuan hak cipta. Pendekatan ini untuk menggali makna yang lebih dalam dari kisah Fahmi dan untuk menghubungkannya dengan tradisi tasawuf yang lebih luas. Hasil dari analisis spiritual tokoh Fahmi dalam novel Api Tauhid diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam memahami tasawuf dan penerapannya dalam kehidupan. Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy merupakan sebuah karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai spiritual dan religius. Tokoh utama dalam novel ini, Fahmi, digambarkan sebagai seorang pemuda yang memiliki perjalanan spiritual yang mendalam.⁸ Fahmi berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui jalan tasawuf.

Tasawuf sendiri merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Islam yang berfokus pada pembersihan jiwa dan pendekatan diri kepada Allah SWT, hal tersebut telah Allah SWT terangkan dalam Al-quran yang berbunyi : (surah *Al-Shams* 91 : 9-10)

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9)

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (10)

Artinya: “(9) Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, (10)

Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.”

Dan terdapat dalam hadis yang berbunyi: "Ketahuilah bahwa di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging. Apabila ia baik, maka baiklah seluruh

⁸ El Shirazy, *Api Tauhid*.

tubuhnya. Namun, apabila ia rusak, maka rusaklah seluruh tubuhnya. Ketahuilah, itulah hati." (*HR. Bukhari dan Muslim*).

Dalam perjalanan spiritualnya, Fahmi menghadapi berbagai cobaan dan rintangan yang menguji keimanan dan ketakwaannya. Oleh karena itu peneliti tertarik memilih topik spiritual tokoh Fahmi dalam novel api tauhid : kajian tasawuf perspektif Imam Al-Ghazali. Analisis spiritual tokoh Fahmi dalam novel ini dikaji dengan menggunakan pendekatan tasawuf perspektif Imam Al-Ghazali. Konsep maqamat dan tazkiyatun nafs menjadi kerangka kerja untuk memahami perjalanan spiritual Fahmi. Penelitian ini bertujuan untuk : menganalisis bagaimana Fahmi mengalami perubahan karakter sebelum dan sesudah melakukan perjalanan spiritual. Mengidentifikasi nilai-nilai tasawuf dalam novel dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Memotivasi dan menginspirasi pembaca untuk menjalani kehidupan spiritual pembaca untuk menjalani kehidupan spiritual yang berlandaskan tasawuf. Novel dibaca secara seksama untuk menginterpretasikan elemen-elemen yang berkaitan dengan perjalanan spiritual Fahmi dalam konteks tasawuf.

Signifikan penelitian dalam konteks kekinian di Indonesia. Fenomena spiritualitas dan religiusitas di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Menurut peneliti yang dilakukan oleh pusat pengkajian Islam semakin meningkatkan sebagai respon terhadap krisis moral dan spiritual kehidupan modern. Dalam konteks sosial, Indonesia dihadapan pada tantangan

modernisasi yang sering kali berdampak pada krisis identitas dan moral. Masyarakat, terutama generasi muda, semakin mencari makna hidup dalam spiritualitas dan ajaran agama. Oleh karena itu, mengkaji novel api tauhid dari perspektif tasawuf dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis untuk memahami bagaimana nilai-nilai spiritual dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, novel ini juga sejalan dengan tren literasi Islam di Indonesia yang ditandai dengan semakin populernya karya-karya sastra yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), jumlah pembaca buku-buku bertema religi di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam lima tahun.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga berimplikasi pada masyarakat luas untuk memahami konsep-konsep tasawuf dan spiritualitas dalam kehidupan modern.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Refleksi Tasawuf Imam Al-Ghazali dalam Perjalanan Spiritual Fahmi di Novel Api Tauhid?

⁹ Endah Murniningtyas Armida Salsiah Alisjahbana, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep Target Dan Strategi Implementasi, Sustainable Transport, Sustainable Development*, 2021, <https://doi.org/10.18356/9789210010788>.

1.3. Batasan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana Transformasi Karakter Fahmi sebelum dan sesudah mengalami perjalanan Spiritual?
- 1.3.2 Bagaimana aspek-aspek spritual tokoh Fahmi dalam novel Api Tauhid?
- 1.3.3 Bagaimana Novel Api Tauhid Ditinjau dari Konsep Tasawuf Imam Al-Ghazali: Takhalli, Tahalli dan Tajalli?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk mengetahui Transformasi Karakter Fahmi sebelum dan sesudah mengalami perjalanan Spiritual.
- 1.4.2 Untuk mengetahui aspek-aspek dalam perjalanan spritual tokoh Fahmi dalam novel api tauhid.
- 1.4.3 Untuk mengetahui Novel Api Tauhid Ditinjau dari Konsep Tasawuf Imam Al-Ghazali : Takhalli, Tahalli dan Tajalli.

1.5. Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Untuk menuntaskan tugas akhir dari perkuliahan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1)
- 1.5.2 Sebagai salah satu bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya
- 1.5.3 Dapat menambah wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca mengenai perjalanan spiritual tokoh Fahmi dalam novel Api Tauhid

1.6. Penjelasan Judul

Supaya pembaca tidak terjadi kesalah pahaman saat membaca, baik nya dijelaskan terlebih dahulu arti dari judul judul supaya tidak terjadi kesalahpahaman memahami judul karya ini ” **Refleksi Tasawuf Imam Al-Ghazali dalam Perjalanan Spiritual Fahmi di Novel Api Tauhid**” Agar dapat mengetahui arti dan defenisi dari judul tersebut maka akan dijelaskan arti dari setiap makna yang digunakan membentuk skripsi, sebagai berikut :

1.6.1 Spiritual

Spiritual adalah kelompok yang luas berbagai dimensi dan pandangan yang ditandai adanya perasaan keterikatan kepada sesuatu yang lebih besar dari diri kita, yang disertai dengan usaha pencarian makna dalam hidup atau dapat dijelaskan sebagai pengalaman yang bersifat menyeluruh dan menyentuh.¹⁰

1.6.2 Tasawuf

Tasawuf adalah suatu usaha dan upaya dalam rangka mensucikan diri dengan cara menjauhkan dari pengaruh kehidupan di dunia yang menyebabkan lalai dari Allah SWT untuk kemudian memusatkan perhatiannya hanya kepada Allah SWT. Menurut Syaikh Amin Al-Kurdi bahwa tasawuf adalah ilmu yang menerangkan tentang keadaan-keadaan jiwa, yang dengannya di ketahui hal-hal kebaikan dan keburukan jiwa, cara membersihkan dari sifat-sifat yang buruk dan mengisinya dengan sifat-sifat terpuji, cara melakukan suluk, jalan.

1.6.3 Novel Api Tauhid

Novel “Api Tauhid” mendapatkan sambutan hangat oleh masyarakat Indonesia dengan gaya, alur cerita yang ringan sehingga pembaca terbawa

¹⁰ Badrudin, *pengantar ilmu tasawuf*, Kanisius, 2002.

suasananya saat membaca api tauhid ini. novel api tauhid mampu mewakili bagaimana kondisi masyarakat saat ini dimana nilai-nilai spritualnya

1.6.4 Imam Al-Ghazali

Imam Al-ghazali atau Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Ahmad al-Tusi al-Ghazali lahir tahun 450 H / 1058 M. Ia adalah seorang sufi terkemuka diseluruh dunia .¹¹

1.7. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penelitian, banyak yang sudah mengkaji dan meneliti dari novel api tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy hanya saja dengan konsep yang berbeda,diantaranya:

- 1.7.1 Skripsi karya Rinaldy Alifansyah: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Api Tauhid Karya Habibirrahman El-Shirazy (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode yang digunakan analisis isi dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara fokus kajian, nilai-nilai pendidikan agama islam dalam novel

¹¹ Asmaran, Pengantar Studi Tasawuf (Pt.RajaGrafindo,Jakarta.2002).Hal.330

api tauhid karya Habibirrahman El-Shirazy. Nilai-nilai pendidikan akidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada nabi dan iman kepada qada dan qadar.

- 1.7.2 Skripsi Karya Alfa Rosyid Abdullah : Keperibadian Tokoh Fahmi dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud) (Universitas Kejuhuran Malang 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode yang digunakan deskriptif. Terdapat pertama struktur kepribadian Fahmi yang mencakup dalam aspek tersebut ditemukan beberapa hal kepribadian yang terkadang dirinya dikuasai nafsu untuk kepuasan insting dan sikap tergesa-gesa tokoh dalam mengambil keputusan tanpa menanggapi apa yang orang lain katakan kedua struktur kepribadian yang mencakup ego dalam kepribadian tokoh Fahmi, tokoh tersebut mampu menahan nafsu keinginan dan keegoisannya dengan prinsip realita, pengendalian diri dan kedewasaan, dan ketiga struktur kepribadian yang mencakup super ego dalam kepribadian tokoh Fahmi, hal ini memaparkan tentang kemampuan untuk dapat mengendalikan diri dan menyelarkan sikapnya dengan prinsip moralitas dan etika yang ada pada kehidupannya.
- 1.7.3 Skripsi yang ditulis oleh Sulis Dayanti: nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel api tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy dan implementasinya dalam pembelajaran pai (institut agama islam negeri, iain

purwokerto 2019). penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pengumpulan data dokumentasi dengan simak dan catat. Fokus kajian skripsi ini adalah nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel api tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy dan implementasinya dan pembelajaran pai: nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel api tauhid memacu 3 transendensi, yaitu iman, taqwa, tawakal, sabar, ikhlas dan syukur. Humanisme: kasih sayang, tabligh, *birrulwalidain*, persaudaraan, baik sangka, menuntut ilmu kemudian diimplemtasikan kedalam pembelajaran pendidikan islam di SMP dan SMA.

1.8. Sistematika Penulisan

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi. Bab II : Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori Pada bab ini akan diuraikan Pengertian Tasawuf Perspektif Imam Al-Ghazali, tentang konsep spiritual. Bab III : Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian Bab IV : pada bab ini akan dijelaskan nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam konsep zuhud, sabar, dan syukur sesuai perspektif Imam Al-Ghazali. Bab V : Penutupan yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil

penelitian, pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran lain untuk mendukung kekuatan analisis data.

